



PENGARUH INTEGRITAS, BEBAN KERJA, DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH KOTA BEKASI DAN DKI JAKARTA)

Ratna Aulia Febriyani¹, Maidani², Idel Eprianto³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: auliaratnafebriyani@gmail.com¹

Article History:

Received: 25-01-2024

Revised: 30-01-2024

Accepted: 07-02-2024

Keywords: *Integritas, Beban Kerja, Tekanan Anggaran Waktu Auditor, Kualitas Audit*

Abstract: *The purpose of this study was to find information and determine the effect of integrity, workload and auditor time budget pressure on audit quality. The data used in this study are primary data. The approach used is quantitative. The sample used in this study were auditors who worked at the Public Accounting Firm in Bekasi City and DKI Jakarta as many as 100 respondents. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The data obtained is then processed with a data processing tool, namely the Statistical Program for Social Science (SPSS) Version 25. The conclusion from the results of this study is that integrity has a positive effect on audit quality, workload has no effect on audit quality and auditor time budget pressure has a positive effect on audit quality.*

© 2024 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Pada perkembangan era globalisasi dan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin meningkat, persaingan antar perusahaan semakin ikut berkembang. perusahaan perlu menyadari dan mengetahui pentingnya laporan keuangan yang baik sehingga perusahaan dapat terhindar dari permasalahan bisnis. Terkait dalam menghadapi permasalahan bisnis, para pengelola atau manajemen dari perusahaan perlu pihak jasa akuntan, terutama jasa akuntan publik yaitu auditor yang berprofesi dalam melaksanakan audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, memberikan pendapat terhadap laporan keuangan perusahaan dan memeriksa apakah laporan keuangan telah tersaji dengan wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (Kawisana et al., 2023). Oleh daripada itu laporan keuangan akan menampilkan hasil dari keadaan suatu entitas tersebut.

Laporan keuangan merupakan hasil final dari sebuah proses pencatatan yang berisi suatu ringkasan dari informasi transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tahun buku perusahaan yang bersangkutan (Turini 2021). Perusahaan dalam pengambilan keputusan akan didasari atau dipertimbangkan melalui laporan keuangan. Hal tersebut disebabkan

di dalam laporan keuangan memuat informasi berkaitan dengan posisi keuangan serta menunjukkan hasil kinerja perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangannya untuk mendapatkan informasi bahwa laporan keuangannya telah akurat, oleh karena itu diperlukan jasa akuntan publik untuk bisa memberikan jaminan bahwa laporan keuangan telah andal dan relevan (Yenny et al. 2019). Penyedia dari jasa akuntan publik bisa perusahaan dapatkan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) terpercaya agar dapat menghasilkan pemeriksaan laporan keuangan yang berkualitas.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah wadah dalam bidang pelayanan suatu jasa. Salah satu jasa profesi yang dipekerjakan yaitu profesi Akuntan Publik (AP). Kantor Akuntan Publik (KAP) yang baik, menginginkan Akuntan Publik (AP) yang bernaung di bawah Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut bisa bekerja dengan sebaik mungkin dan bijak dalam menjalankan tugas yang telah diwewenangkan Auditor Independen merupakan profesi dari akuntan publik yang bekerja dalam proses pengauditan suatu laporan keuangan, sehingga laporan keuangan telah diaudit sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum. Seorang auditor dalam mengerjakan pengauditan, tidak hanya untuk kepentingan klien namun kepada semua pihak-pihak yang ada dan berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan (Kawisana, Saputra, and Jayawarsa 2023)

Disamping dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam menyediakan auditor independen yang baik di dalam bidang jasa akuntan publik, aspek dari kualitas audit yang dihasilkan perlu di perhatikan. Kualitas audit merupakan sebuah *output* dari pekerjaan seorang auditor dalam mengerjakan pengauditan terhadap laporan keuangan. Auditor memiliki sebuah tujuan dengan mengeluarkan pendapat terhadap hasil laporan keuangan sebagai bentuk kesesuaian dengan standar yang berlaku (Djamaa, Triastuti, and Tami 2023). Seorang auditor dituntut untuk waspada terhadap setiap hal yang menunjukkan adanya perilaku kecurangan (Limpong, Kuntadi, and Pramukty 2023). Kualitas audit yang baik menandakan tidak terjadi kesalahan pengauditan terhadap hasil laporan keuangan yang telah diperiksa.

Permasalahan terhadap kualitas audit di dalam laporan keuangan sering kali terjadi. Permasalahan dapat terjadi jika sebagai akuntan publik mengalami kegagalan untuk mendeteksi kesalahan atau kecurangan yang terjadi di dalam laporan keuangan yang sedang di audit. Salah satu masalah terkait dengan kualitas audit yang dapat diangkat adalah kasus yang terjadi di Wanaartha Life pada tahun 2023. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menetapkan sanksi tegas melalui surat keputusan pembatalan untuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terkait, yaitu Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas nama Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) atas jasa yang telah diberikan dalam pengauditan laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) pada tahun 2014-2019 (Infobanknews.com 2023)

Kasus selanjutnya yaitu pada PT. Hanson International TBK, dimana pada tahun 2019 OJK telah menjatuhkan sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Tedaftar selama 1 tahun terhitung dimulai dari ditetapkannya surat sanksi terhadap Akuntan Pajak (AP) atas nama Sherly Jokom dari penyedia jasa akuntan yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Sungkoro dan Surja, anggota dari Ernst and Young Global Limited. OJK menilai KAP tersebut telah melakukan pelanggaran yakni karena tidak cermat dan teliti terkait mengaudit laporan keuangan PT. Hanson International tahun buku 31 Desember 2016 (Bisnis.com 2023).

Dari kasus yang telah diuraikan, maka didapatkan kesimpulan bahwa kualitas audit saat ini masih kurang. Seorang auditor wajib mempertanggung jawabkan hasil pemeriksaan dari audit laporan keuangan yang telah selesai dikerjakan.

LANDASAN TEORI

Teori Atribusi

Teori atribusi ialah perilaku seseorang yang dapat terbentuk oleh kombinasi antara kekuatan dari dalam yaitu dengan faktor-faktor berasal dari dalam diri seseorang seperti kemampuan atau usaha selanjutnya dari luar diri seseorang misalnya keberuntungan. teori atribusi ini dikembangkan oleh Fritz Heider (1958).

Variabel *locus of control* merupakan variabel yang digunakan dalam teori ini. Dua komponen dalam variabel ini adalah *internal locus of control* yang bermakna perasaan yang sedang dialami oleh diri seseorang bahwa dia mampu secara diri sendiri dapat mempengaruhi kinerja serta perilaku diri sendiri. Komponen selanjutnya adalah *external locus of control* merupakan perasaan yang sedang dihadapi seseorang bahwa perilaku dirinya dapat ditentukan oleh faktor-faktor diluar kendali dirinya sendiri (Tandiontong 2016, 42–43).

Hubungan teori atribusi dengan variabel yang akan diteliti yaitu perilaku yang terjadi pada diri seseorang yang berasal dari dalam atau diri luar seseorang tersebut sehingga dapat mempengaruhi keputusan yang mereka ambil yaitu kualitas audit.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh auditor dalam proses melakukan pemeriksaan audit sehingga auditor memungkinkan untuk mendapatkan sebuah kesalahan atau pelanggaran yang terjadi pada laporan keuangan sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat dilaporkan. Kualitas audit merupakan sebuah dugaan dari auditor dalam menemukan sebuah pelanggaran yang terjadi (Turini 2021).

(Wahyuni, Beklu, and Badu 2020) menjelaskan kualitas audit merupakan probabilitas seseorang dalam mengungkapkan dan menemukan didalam laporan keuangan kliennya berupa temuan pelanggaran dan bersifat material.

Integritas

Integritas merupakan dasar dari kualitas yang dapat membangun kepercayaan terhadap publik dan menjadi acuan untuk para anggota dalam mengevaluasi segala pengambilan keputusan. Kejujuran membutuhkan seorang yang berprofesi auditor untuk bersikap terbuka, bijaksana, berani dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas audit (Paranoan et al. 2023)

Integritas adalah kualitas untuk menjadikan sebuah kepercayaan timbul dari masyarakat dan sebagai tatanan tertinggi bagi anggota profesi dalam menguji semua keputusan yang telah diambilnya.

Beban Kerja

Tuntutan tugas (beban kerja) merupakan tujuan yang harus diselesaikan berdasarkan waktu yang telah diizinkan untuk mengerjakan tugas, dan tingkat kinerja yang diharuskan untuk diselesaikan oleh tugas tersebut (Marhaendra 2022, 31–32).

(Hasina and Fitri 2019) menjelaskan beban kerja merupakan tekanan yang dihadapi oleh auditor yakni karena banyaknya klien dan terbatasnya waktu yang dimiliki oleh auditor dalam pengauditan.

Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu merupakan keadaan auditor yang dituntut agar dapat melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu atau terdapat tenggat waktu dan anggaran yang sangat ketat (Djamaa, Triastuti, and Tami 2023).

Tekanan anggaran waktu adalah jangka waktu yang dimiliki oleh seorang auditor untuk melaksanakan proses audit perusahaan klien (Raditya, Latrini, and Widhiyani 2020).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2016, 2).

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif bersifat statistika untuk mendapatkan hasil hubungan variabel independen yaitu integritas, beban kerja dan tekanan anggaran waktu auditor, serta variabel dependen yaitu kualitas audit.

Penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian dengan tujuan adanya kecocokan dalam mendapatkan data objek dengan populasi yang luas namun variabel terbatas. (Saebani and Sutisna 2018, 149).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi yang telah ditetapkan yaitu 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Wilayah Kota Bekasi dan 5 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berlokasi di Wilayah DKI Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang telah ditetapkan untuk dilakukan penelitian dan dipelajari sehingga menghasilkan data dan dapat diambil kesimpulan (Sugiyono 2016, 215). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta.

Sampel merupakan sebagian dari populasi tersebut atau sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk diteliti (Sugiyono 2016, 215).

Teknik yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam *purposive sampling*, dalam melakukan pemilihan dari kelompok, subjek akan didasarkan dengan ciri-ciri tertentu yang bersangkutan dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria pengumpulan sampling auditor adalah sebagai berikut:

1. Auditor bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta
2. Auditor sudah berpengalaman dalam bekerja dalam bidang audit minimal satu tahun.
3. Auditor telah menempuh pendidikan terakhir minimal S1(Sarjana)
4. Auditor dengan tingkat jabatan yang sedang ditekuni (Junior Auditor, Auditor Senior, Partner dan Manajer)

Sampel dalam penelitian ini diambil dari 10 Kantor Akuntan Pajak (KAP) di Wilayah Kota Bekasi dan DKI Jakarta dengan kuesioner yang akan disebar sebanyak 100 untuk pengambilan responden.

Pengambilan sampel didapatkan berdasarkan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2)).$$

$$n = 100 / (1 + (100 \times 10\%^2))$$

$$n = 100/2$$

$$n = 50$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase margin error atau tingkat kesalahan yang ditoleransi 10%

Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan dilakukan oleh pada penilaian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada auditor independen sebagai subjek dari penelitian. Kuesioner merupakan teknik untuk pengambilan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat alat seperti kertas berisi pernyataan yang tertulis kepada responden sehingga dapat dijawab (Sugiyono 2016, 142).

Terdapat penilaian sebagai pengukuran dari variabel. Ukuran tersebut adalah skala likert 1-4 dengan masing masing akan diberikan jawaban dengan nilai yang telah ditetapkan. Berikut dibawah ini tabel skala likert yang digunakan dalam pengukur variabel:

Tabel 1. Skala Likert

| No | Pernyataan | Nilai |
|----|---------------------------|----------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | Diberi Nilai 4 |
| 2. | Setuju (S) | Diberi Nilai 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | Diberi Nilai 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | Diberi Nilai 1 |

Teknik Analisis Data

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang terdapat dalam penelitian ini.

Model dari analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y :Kualitas Audit

X1 :Integritas

X2 :Beban Kerja

X3 :Tekanan Anggaran Waktu

α :Konstanta

β :Koefisien Regresi

ε :Error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran umum data penelitian yang telah terkumpul dalam bentuk statistik untuk setiap variabel penelitian dengan variabel independen yaitu Integritas, Beban Kerja, Tekanan Anggaran Waktu Auditor dan variabel dependen yaitu Kualitas Audit.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

| | | Statistics | | | |
|----------------|---------|------------|-------------|--------------------------------|----------------|
| | | Integritas | Beban Kerja | Tekanan Anggaran Waktu Auditor | Kualitas Audit |
| N | Valid | 86 | 86 | 86 | 86 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 34.44 | 27.58 | 18.14 | 42.07 |
| Std. Deviation | | 2.802 | 3.050 | 2.357 | 3.356 |
| Minimum | | 28 | 22 | 13 | 36 |
| Maximum | | 40 | 38 | 23 | 46 |

Sumber: Data Diolah, 2023

hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel integritas menunjukkan nilai maksimum sebesar 40, nilai minimum sebesar 28, nilai standard deviasi sebesar 2,802 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 34,44.
2. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel beban kerja menunjukkan nilai maksimum sebesar 38, nilai minimum sebesar 22, nilai standard deviasi sebesar 3,050 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 27,58.
3. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel tekanan anggaran waktu auditor menunjukkan nilai maksimum sebesar 23, nilai minimum sebesar 13, nilai standard deviasi sebesar 2.357 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 18,14.
4. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel kualitas audit menunjukkan nilai maksimum sebesar 46, nilai minimum sebesar 36, nilai standard deviasi sebesar 3.356 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 42.07.

Uji Validitas

Uji validitas juga dapat digunakan untuk melihat sejauh mana alat pengukur dapat mengukur apa yang akan diukur (Djamaa, Triastuti, and Tami 2023). Uji validitas dapat ditunjukkan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 (5%). Jika pada nilai signifikansi per item $< 0,05$ maka dapat dikatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas

| Variabel | Item Pertanyaan | r Tabel | r Hitung | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|------------------|-----------------|---------|----------|--------------------|------------|
| Integritas (X1) | X1.1 | 0,2120 | 0,402 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X1.2 | 0,2120 | 0,643 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X1.3 | 0,2120 | 0,609 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X1.4 | 0,2120 | 0,441 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X1.5 | 0,2120 | 0,450 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X1.6 | 0,2120 | 0,455 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X1.7 | 0,2120 | 0,555 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X1.8 | 0,2120 | 0,668 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X1.9 | 0,2120 | 0,632 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X1.10 | 0,2120 | 0,606 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| Beban Kerja (X2) | X2.1 | 0,2120 | 0,548 | $0,000 < 0,05$ | Valid |
| | X2.2 | 0,2120 | 0,313 | $0,003 < 0,05$ | Valid |
| | X2.3 | 0,2120 | 0,434 | $0,000 < 0,05$ | Valid |

| | | | | | |
|-----------------------------|-------|--------|-------|--------------|-------|
| | X2.4 | 0,2120 | 0,466 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X2.5 | 0,2120 | 0,320 | 0,003 < 0,05 | Valid |
| | X2.6 | 0,2120 | 0,560 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X2.7 | 0,2120 | 0,423 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X2.8 | 0,2120 | 0,320 | 0,003 < 0,05 | Valid |
| | X2.9 | 0,2120 | 0,546 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X2.10 | 0,2120 | 0,618 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X2.11 | 0,2120 | 0,501 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| Tekanan Anggaran Waktu (X3) | X3.1 | 0,2120 | 0,601 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X3.2 | 0,2120 | 0,652 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X3.3 | 0,2120 | 0,730 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X3.4 | 0,2120 | 0,648 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X3.5 | 0,2120 | 0,572 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | X3.6 | 0,2120 | 0,466 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| Kualitas Audit (Y) | Y1 | 0,2120 | 0,650 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y2 | 0,2120 | 0,674 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y3 | 0,2120 | 0,495 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y4 | 0,2120 | 0,465 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y5 | 0,2120 | 0,436 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y6 | 0,2120 | 0,362 | 0,001 < 0,05 | Valid |
| | Y7 | 0,2120 | 0,612 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y8 | 0,2120 | 0,567 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y9 | 0,2120 | 0,621 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y10 | 0,2120 | 0,571 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y11 | 0,2120 | 0,627 | 0,000 < 0,05 | Valid |
| | Y12 | 0,2120 | 0,574 | 0,000 < 0,05 | Valid |

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai r hitung setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,2120 sedangkan untuk nilai signifikansi setiap variabel memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam setiap variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui konsistensi kuesioner dari data responden. Pada penelitian reliabilitas, diuji dengan menggunakan Cronbach's Alpha (α) dan jika nilai koefisien Cronbach's Alpha ≥ 0.60 maka variabel dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|--------------------------------|------------------|------------|
| Integritas | 0,742 | Reliabel |
| Beban Kerja | 0,612 | Reliabel |
| Tekanan Anggaran Waktu Auditor | 0,667 | Reliabel |
| Kualitas Audit | 0,797 | Reliabel |

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk meguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Metode *Kolmogrof Smirnov* (KS) adalah metode uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Data dapat dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Asymp.sig*) lebih besar dari 0,05

Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 86 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.33387884 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .040 |
| | Positive | .036 |
| | Negative | -.040 |
| Test Statistic | | .040 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 nilai tersebut melebihi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) yaitu integritas, beban kerja dan tekanan anggaran waktu auditor terhadap variabel dependen (Y) yaitu kualitas audit.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11.218 | 4.202 | | 2.670 | .009 |
| | Integritas | .816 | .095 | .681 | 8.580 | .000 |
| | Beban Kerja | -.071 | .089 | -.064 | -.797 | .428 |
| | Tekanan Anggaran Waktu Auditor | .260 | .113 | .183 | 2.292 | .024 |

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari proses dari perhitungan yang dilakukan menggunakan aplikasi olah data SPSS, maka hasil yang didapatkan menggunakan uji persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 11.218 + 0,816 X1 - 0,071 X2 + 0,260 X3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada regresi berganda memiliki nilai sebesar 11.218 artinya bahwa saat variabel kualitas audit belum dipengaruhi oleh variabel integritas, beban kerja dan tekanan anggaran waktu memiliki nilai 11.218 atau dengan kata lain tidak ada perubahan pada variabel dependen jika variabel independen tidak ada.

2. Nilai koefisien integritas sebesar 0,816 artinya jika variabel Integritas mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan diikuti dengan kenaikan variabel Kualitas Audit sebesar 0,816.
3. Nilai koefisien beban kerja sebesar - 0,071 artinya jika variabel Beban Kerja mengalami penurunan sebesar 1 maka akan diikuti dengan penurunan variabel Kualitas Audit sebesar - 0,071.
4. Nilai koefisien tekanan anggaran waktu sebesar 0,260 artinya jika variabel Tekanan Anggaran Waktu mengalami kenaikan sebesar 1 maka akan diikuti dengan kenaikan variabel Kualitas Audit sebesar 0,260

Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk untuk melihat pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). sebagai contoh dari pengaruh variabel Integritas (X1) terhadap variabel kualitas audit (Y), pengaruh variabel beban kerja (X2) terhadap variabel kualitas audit (Y) dan pengaruh variabel tekanan anggaran waktu auditor (X3) terhadap variabel kualitas audit (Y).

Tabel 6. Hasil Uji t

| Model | | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 11.218 | 4.202 | | 2.670 | .009 |
| | Integritas | .816 | .095 | .681 | 8.580 | .000 |
| | Beban Kerja | -.071 | .089 | -.064 | -.797 | .428 |
| | Tekanan Anggaran Waktu Auditor | .260 | .113 | .183 | 2.292 | .024 |

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.20 hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa:

1. Integritas (X1)

Nilai t yang dihasilkan dari variabel integritas adalah sebesar $8.580 > 1,993$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Integritas (X1) berpengaruh positif terhadap variabel Kualitas Audit (Y).

2. Beban Kerja (X2)

Nilai t yang dihasilkan dari variabel beban kerja adalah sebesar $-0,797 < 1,993$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,428 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit (Y)

3. Tekanan Anggaran Waktu Auditor

Nilai t yang dihasilkan dari variabel tekanan anggaran waktu auditor adalah sebesar $2.292 > 1,993$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,024 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel Tekanan Anggaran Waktu Auditor (X3) berpengaruh positif terhadap variabel Kualitas Audit (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari penelitian terkait pengaruh integritas, beban kerja dan tekanan anggaran waktu auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah kota Bekasi dan DKI Jakarta tahun periode 2023-2024. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambahkan variabel independen lain diluar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi kualitas audit seperti variabel pengalaman kerja, profesionalisme dan akuntabilitas sehingga dapat menjadi keterbaruan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan cara lain selain menggunakan kuesioner seperti melakukan wawancara secara langsung sehingga mendapatkan informasi lebih akurat dan keabsahannya terjamin dimana dalam menggunakan kuesioner peneliti tidak melihat pengisian secara langsung dan data yang dihasilkan bersifat lemah.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Bisnis.com. 2023. "Ini Daftar Hitam AP Dan KAP Dari OJK & Menkeu! Partner Crowe, EY Hingga Deloitte." 2023. www.bisnis.com.
- [2] Djamaa, Wahjuny, Yustin Triastuti, and Putri Diaz Tami. 2023. "Pengaruh Fee Audit , Kompetensi, Etika Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Depok & Jakarta Tahun 2020." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 1: 120–46.
- [3] Hasina, Amalya, and Fauziah Aida Fitri. 2019. "Pengaruh Beban Kerja, Motivasi, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Kabupaten Aceh Besar, Aceh Barat Daya, Dan Kota Banda Aceh)." *Jimeka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, no. 4: 694–703.
- [4] Infobanknews.com. 2023. "Tegas! OJK Kasih Kartu Merah Akuntan Publik Dan KAP Buntut Kasus WanaArtha Life." 2023. www.infobanknews.com.
- [5] Kawisana, Putu Gede Wisnu Permana, Komang Adi Kurniawan Saputra, and A.A Ketut Jayawarsa. 2023. "Pemahaman Sistem Informasi Memoderasi Hubungan Kompleksitas Audit Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi) Undiksha* 14, no. 02: 394–400.
- [6] Limbong, Tania Elisabeth, Cris Kuntadi, and Rachmat Pramukty. 2023. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan: Audit Internal, Kesadaran Anti Fraud, Independensi Auditor Internal." *Jurnal Economina* 2, no. 6: 1451–61.
- [7] Marhaendra, Tjokorda Bagus Putra. 2022. *Ergonomi Dinamika Beban Kerja*. Edited by

- Edi S Mulyanta. 1st ed. Yogyakarta: ANDI.
- [8] Paranoan, Natalia, Bertha Beloan, Carolus Askikarno Palalangan, Beatrix Putri Danduru, and Nur Eny. 2023. "Pengaruh Integritas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Accounting Profession Journal (Apaji)* 5, no. 1: 86–92.
- [9] Raditya, I Gusti Agung Gde Adhi, Made Yeni Latrini, and Ni Luh Sari Widhiyani. 2020. "The Influence of Time Budget Pressure, Audit Complexity and Audit Fee on Audit Quality (Case Study at Public Accounting Firms in Bali Province)." *Timor-Leste Journal of Business and Management* 2, no. 1: 27–32.
- [10] Saebani, Beni Ahmad, and Yana Sutisna. 2018. *Metode Penelitian Pengantar Prof. Dr. Tajul Arifin, M.A.* Revisi. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- [11] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- [12] Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya.* Bandung: Alfabeta.
- [13] Turini. 2021. "Pengaruh Integritas, Profesionalisme Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Bandung." *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri* 3, no. 1: 9–18. <https://doi.org/10.52061/ebi.v3i1.30>.
- [14] Wahyuni, Nella, Zulkifli Beklu, and Ronal Sumitro Badu. 2020. "Pengaruh Due Professional Care Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit." *Jambura Accounting Review'* 1, no. 2: 84–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.37905/jar.v1i2.13>.
- [15] Yenny, Verawati, Sherine, Devy Mestika, Wilsa Road Betterment Sitepu, and Rika Dinarianti. 2019. "Pengaruh Due Professional Care, Kompleksitas Audit, Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 3, no. 2: 1. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.116>.